

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pertanyaan berdasarkan revisi taksonomi Bloom, produktif dan tidak produktif dan keterampilan proses sains (KPS) pada desain kegiatan laboratorium kelas XII dalam konsep fotosintesis bahwa dimensi pengetahuan yang paling banyak dikembangkan adalah pengetahuan konseptual paling tinggi dibandingkan dengan pengetahuan faktual dan prosedural. Namun, pengetahuan metakognitif tidak dikembangkan pada desain ini. Jenis pertanyaan berdasarkan dimensi proses kognitif yang paling tinggi pertanyaan dikembangkan adalah pertanyaan yang bersifat pemahaman (C2) sebesar 96% dibandingkan pertanyaan yang bersifat aplikasi (C3) sebesar 4%. Adapun, pertanyaan yang bersifat mengingat (C1), pertanyaan yang bersifat analisis (C4), pertanyaan yang bersifat mengevaluasi (C5), dan pertanyaan bersifat menciptakan (C6) belum dikembangkan. Distribusi pertanyaan berdasarkan revisi taksonomi Bloom hanya ada 4 macam pertanyaan, yang paling tinggi sampai yang paling rendah yaitu C2-konseptual (85%), C2-faktual (8%), C3-prosedural (5%), C2-prosedural (2%). Pertanyaan tidak produktif lebih banyak dibandingkan pertanyaan produktif. Jenis pertanyaan produktif yang dikembangkan adalah pertanyaan yang membandingkan objek dan melakukan kegiatan. Pertanyaan yang mengembangkan Keterampilan Proses Sains (KPS) sebesar 67% lebih banyak dibandingkan pertanyaan bukan KPS (33%). KPS yang dikembangkan melalui pertanyaan tersebut adalah observasi (19%),

interpretasi (27%), merencanakan percobaan (17%), prediksi (2%) dan interpretasi (2%). Dengan demikian pertanyaan pada desain kegiatan laboratorium belum seluruhnya sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran Biologi.

B. Saran

1. Untuk guru, sebaiknya memperhatikan desain kegiatan laboratorium yang akan digunakan untuk pembelajaran praktikum. Pertanyaan yang tertulis dalam desain laboratorium harus sesuai dengan indikator, tujuan pembelajaran yang dijabarkan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
2. Untuk penulis desain kegiatan laboratorium baik itu penerbit buku paket, BSE dan LKS, sebaiknya memperhatikan terhadap kualitas desain kegiatan laboratorium terutama pertanyaannya yang mengembangkan tingkat berpikir siswa dan melatih cara kerja ilmiah untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan revisi taksonomi Bloom, pertanyaan produktif dan pertanyaan yang mendorong siswa untuk mengembangkan KPS yang sesuai tuntutan kurikulum.
3. Untuk peneliti lain, jika akan melakukan penelitian serupa hendaknya konsep yang diteliti per tema kajian biologi dan pengambilan subjek penelitian dapat diperluas lagi dengan mengikutsertakan sekolah swasta untuk meneliti jenis pertanyaan pada desain kegiatan laboratorium.